

JURNAL SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP KEPATUHAN KONTROL PASIEN HIPERTENSI DI POLI SPESIALIS PENYAKIT DALAM RS BHAYANGKARA LUMAJANG



AGUS SULEMAN
NIM.1824201005

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT
MOJOKERTO
2020**

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto :

Nama : Agus Suleman

Nim : 1824201005

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Setuju naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari pembimbing, dipublikasikan dengan mencantumkan nama pembimbing sebagai co – author.

Mojokerto, Juli 2020



AGUS SULEMAN

NIM.1824201005

Mengetahui

Pembimbing 1



Dr. Henry Sudivanto, SKp, M.Kes

NIK. 220 250 001

Pembimbing2



Atikah Fatmawati, S.Kep.Ns., M.Kep

NIK. 220 250 155

JURNAL SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP
KEPATUHAN KONTROL PASIEN HIPERTENSI
DI POLI SPESIALIS PENYAKIT DALAM
RS BHAYANGKARA LUMAJANG**



**AGUS SULEMAN
1824201005**

Pembimbing 1

Pembimbing2

Dr. Henry Sudivanto, SKp. M. Kes
NIK. 220 250 001

Atikah Fatmawati, S. Kep. Ns., M. Kep
NIK. 220 250 155

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP KEPATUHAN KONTROL PASIEN HIPERTENSI DI POLI SPESIALIS PENYAKIT DALAM RS BHAYANGKARA LUMAJANG

Agus Suleman

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Majapahit Mojokerto
alynn.bahri@gmail.com

Dr. Henry Sudiyanto, S.Kp.,M.Kes

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Majapahit Mojokerto
henrysudiyanto@gmail.com

Atikah Fatmawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Majapahit Mojokerto
Atikah.Ners@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi merupakan *Silent Killer* karena sering timbul tanpa gejala khas dan menjadi faktor resiko berbagai penyakit berbahaya seperti stroke dan gagal jantung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Sikap terhadap Kepatuhan Kontrol pasien Hipertensi Di Poli Spesialis penyakit dalam RS. Bhayangkara Lumajang Tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional*. Sampel sebanyak 35 responden dengan teknik sampling yang digunakan adalah *ConsecutifSampling*. Teknik pengolahan data statistik dilakukan dengan menggunakan SPSS 11.5 menggunakan *sperman rho test*. Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 20 responden atau 57,1 %, sebagian besar responden memiliki sikap positif sebanyak 20 responden atau 57,1% dan sebagian responden patuh kontrol sebanyak 19 responden atau 54,3%. Dari hasil uji dengan menggunakan uji *Spearman's rho* di dapatkan nilai $p < 0,05$ yaitu $p = 0,007$ yang berarti bahwa ada Hubungan Pengetahuan pasien hipertensi dengan Kepatuhan Kontrol Pada Pasien Hipertensi di poli spesialis RS Bhayangkara Lumajang. Dan dari hasil uji dengan menggunakan uji *Spearman's rho* di dapatkan nilai $p < 0,05$ yaitu $p = 0,000$ yang berarti bahwa ada Hubungan sikap pasien hipertensi dengan Kepatuhan Kontrol Pada Pasien Hipertensi di poli spesialis RS BhayangkaraLumajang. Pengetahuan penderita hipertensi akan sangat berpengaruh pada sikap untuk patuh kontrol karena semakin tinggi pengetahuan keinginan untuk kontrol juga semakin meningkat. Sikap yang kurang baik akan menimbulkan acuh tah acuh terhadap kesehatan yang dimilikinya, hal ini kan berdampak pada ketidak patuhan responden untuk kontrol kepada petugas kesehatan. Pasien yang tidak terkontrol lebih sering mengalami masalah penyakit yang semakin parah semisal nya stroke.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan Kontrol dan Hipertensi

ABSTRACT

Hypertension is a Silent Killer because it is often arising without typical symptoms and it is a risk factor for various dangerous diseases such as stroke and heart failure. The purpose of this study was to determine the relevancy between knowledge and attitudes towards constancy of follow up of hypertension patients in Internist outpatient of Bhayangkara Hospital Lumajang in year of 2020. This is a quantitative study with the research design used by Cross Sectional. A sample of 35 respondents with the sampling technique used was Consecutive Sampling. Statistical data processing techniques performed using SPSS 11.5 of the Spearman Rho Test. The results of the study gained that most of the respondents had enough knowledge are 20 respondents or 57.1%, most of the respondents had a positive attitude are 20 respondents or 57.1% and some respondents had consistent follow up are 19 respondents or 54.3%. The results of using Spearman's rho test are value of $p < 0.05$ $p = 0,007$ which means that there is a knowledge relation of hypertensive patients with control compliance in hypertensive patients in outpatient specialist at Bhayangkara Hospital Lumajang. And from the test results using Spearman's rho test are value of $p < 0.05$ $p = 0,000$ which means that there is a relevancy of hypertensive patients with control compliance in hypertensive patients in outpatient specialist at Bhayangkara Hospital Lumajang. The knowledge of hypertensive sufferers will be very influential in the attitude to keep consistent to follow up because the higher of the knowledge increasing the obedient of the patient. An attitude that is not good will lead to indifferent to his/her health status, this will have an impact on the non-compliance of respondents to do follow up to health workers. Uncontrolled patients are more often subjected to increasingly severe disease problems as well as stroke.

Keywords: knowledge, attitudes, Control compliance and hypertension

PENDAHULUAN

Hipertensi Propinsi Jawa timur mengalami peningkatan yang semakin hari semakin meningkat dengan presentase hipertensi pada tahun 2018 yaitu sebesar 20,43% atau sekitar 1.828.669 penduduk dengan proporsi laki-laki sebesar 20,83% (825.412 penduduk) dan perempuan sebesar 20,11% (1.003.257 penduduk). Data penyakit hipertensi di Rumah Sakit Lumajang pun mengalami peningkatan dari tahun ketahun, yang disebabkan oleh kurangnya kontrol berobat dari pasien. Ini terlihat dari data yang didapat selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2017 sebesar 27,57 % (166 penderita penyakit hipertensi), pada tahun 2018 sebesar 23,75 % (143 penderita penyakit hipertensi) dan tahun 2019 sebesar 48,67

%(293 penderita penyakit hipertensi). Dari data yang didapatkan peneliti melihat peningkatan kejadian penyakit hipertensi yang semakin tahun semakin meningkat ini dapat menyebabkan pasien dengan hipertensi jika tidak mendapatkan penanganan dengan baik akan dapat mengakibatkan komplikasi yang semakin berbahaya diantaranya yaitu: stroke hemoragik, retinopati hipertensi, Aterosklerosis, Terbentuk aneurisma, demensia vaskuler, gagal ginjal dan gagal jantung. Penyakit hipertensi merupakan penyakit yang tidak menular menggeser penyakit infeksi sebagai penyebab kematian dan disabilitas utama di Negara berkembang.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa penyebab kematian tertinggi adalah penyakit tidak menular yaitu penyakit kardiovaskular (31,9%) termasuk diantaranya hipertensi sebanyak 6,8%. Menurut penelitian Ekowati pada tahun 2009 menyimpulkan bahwa 32,2% alias 1 dari 3 penduduk Indonesia menderita hipertensi dan jumlah penderita penyakit hipertensi ini bertambah seiring bertambahnya usia. Hipertensi merupakan *Silent Killer* karena sering timbul tanpa gejala khas dan menjadi faktor resiko berbagai penyakit berbahaya seperti stroke dan gagal jantung. Separuh penderita hipertensi tidak menyadari bahwa dirinya menderita hipertensi, akibatnya sekitar 75,8% kasus hipertensi tidak terdiagnosis dan mendapatkan pengobatan.

Dari studi pendahuluan yang di laksanakan bulan Desember 2019 di RS Bhayangkara Lumajang didapatkan hasil bahwa permasalahan yang menyebabkan peningkatan penyakit hipertensi di Rumah sakit Lumajang adalah kurangnya pengetahuan dari pasien hipertensi belum mengetahui secara detail gejala, pengobatan sampai dengan tindakan awal yang harus dilakukan ketika mengalami

serangan dan sikap dari penderita penyakit hipertensi masih menganggap penyakit ini tidak menimbulkan permasalahan yang berakibat fatal bagi diri penderita. Menurut Sarwono (2006) bahwa memberikan pengetahuan tentang kebiasaan hidup yang baik akan terjadi peningkatan mutu pengetahuan dan perilaku kesehatan dalam diri individu yang berdasarkan kesadaran dan kemauan individu yang bersangkutan. Pengetahuan seseorang akan bertambah dengan diperolehnya informasi-informasi tertentu sehingga akan terjadi peningkatan pengetahuan. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat Notoatjjo (2006) hambatan yang paling besar dirasakan dalam mewujudkan perilaku hidup sehat masyarakat yaitu faktor pendukung, dari penelitian – penelitian terdahulu terungkap meskipun kesadaran dan pengetahuan masyarakat sudah tinggi tentang kesehatan, namun prakteknya tentang kesehatan atau perilaku hidup sehat masih rendah. Setelah dilakukan penelitian oleh WHO (2006) di negara – negara berkembang ternyata faktor pendukung atau sarana dan prasarana tidak mendukung masyarakat untuk berperilaku hidup sehat, misalnya meskipun kesadaran dan pengetahuan orang atau masyarakat sudah tinggi tetapi apabila didukung oleh fasilitas air bersih, jamban sehat, makanan yang bergizi serta pelayanan kesehatan maka mereka sulit untuk mewujudkan perilaku sehat tersebut sehingga meningkatkan derajat angka kesakitan.

Dari uraian diatas maka peneliti ingin melakukan upaya agar tingkat penderita pada penyakit hipertensi di Rumah Sakit Lumajang dapat terjadi penurunan dan adanya pemahaman dari penderita bahwa penyakit hipertensi sangat bermasalah bagi nyawa penderita hipertensi itu sendiri, upaya yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan jalan melakukan penyuluhan pada penderita

dan anggota keluarga mengenai penyebab, gejala, tindakan awal, diet mengenai penyakit hipertensi. Sehingga peneliti tertarik membuat penelitian ini dimana penelitian sebelumnya tidak pernah dilakukan di Rumah Sakit Lumajang. Dimana judul yang akan peneliti buat yaitu “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap terhadap Kepatuhan Kontrol pasien Hipertensi Di Poli Spesialis penyakit dalam RS. Bhayangkara Lumajang .”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi yang melakukan pemeriksaan kesehatan di Poli Spesialis penyakit dalam RS. Bhayangkara Lumajang kriteria sampel sebanyak 30 responden selama bulan Maret – April 2020. Dengan Teknik sampling yang digunakan adalah “ *Consecutif Sampling*.”

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pada variabel pengetahuan dan sikap. Dan lembar observasi berkaitan dengan pengukuran tekanan darah. Perhitungan uji statistik menggunakan uji *Spearman Rank*.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini di Poli Spesialis penyakit dalam RS Bhayangkara Lumajang pada mulai bulan Maret-April 2020.

1. Data Umum

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Umum di Poli Spesialis penyakit dalam RS Bhayangkara Lumajang.

Kategori	frekuensi	prosentase	total	
			frekuensi	prosentase
Usia				
26-35 tahun	2	5.7	35	100.0

36-45 tahun	2	5.7		
46-55 tahun	8	22.9		
56-65 tahun	12	34.3		
>65 tahun	11	31.4		
Jenis kelamin				
Laki-laki	12	34.3	35	100.0
Perempuan	23	65.7		
Total	35	100.0		
Pendidikan				
SD	12	34.3	35	100.0
SMP	11	31.4		
SMA	11	31.4		
PT	1	2.9		
Pekerjaan				
PNS	1	2.9	35	100.0
Wirasswasta	33	94.3		
POLRI	1	2.9		
Riwayat hipertensi				
Ada	32	91.4	35	100.0
Tidak ada	3	8.6		
Jenis obat				
Captopril	16	45.7	35	100.0
Nifedhipin	3	8.6		
Amlodipine	9	25.7		
Kombinasi	7	20.0		
Pengetahuan				

Cukup	20	57.1	35	100.0
Baik	15	42.9		
Sikap				
Negatif	15	42.9	35	100.0
Positif	20	57.1		
Ketidak patuhan				
Tidak patuh	16	45.7	35	100.0
Patuh	19	54.3		

Tabel 1 menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden berusia 56-65 tahun sebanyak 12 orang atau 34 % . responden hampir setengahnya berjenis kelamin laki-laki 12 responden atau 34 %.hampir setengahnya responden berpendidikan SD dengan 12 responden atau 34 % . hampir seluruhnya responden bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 33 responden. hamper seluruhnya dari responden yang memiliki riwayat keluarga hipertensi sebanyak 32 orang atau 91 %.hamper setengahnya responden sebanyak 16 responden atau 45 % menggunakan jenis obat captopril.sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 20 responden atau 57,1 %.sebagian besar responden memiliki sikap positif sebanyak 20 responden atau 57,1 % . dan sebagian responden patuh kontrol sebanyak 19 responden atau 54,3 % .

2. Data Khusus

Tabel 2 Tabel silang antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Kontrol Pada Pasien Hipertensi.

Pengetahuan	Kepatuhan				Total	
	Tidak patuh		Patuh			
	f	%	f	%	f	%
Cukup	13	37,1%	7	20%	20	57,1%

Baik	3	8,6%	12	34,3%	15	42,9%
Total	16	45,7%	19	54,3%	35	100%
Nilai P value 0,07, $\alpha=0,05$, dan <i>Correlation Coefficient</i> 0,447						

Dari hasil Tabel silang 2 di dapatkan bahwa hampir sebagian responden yang dengan pengetahuan cukup mempunyai tingkat kepatuhan kontrol kategori tidak patuh sebanyak 13 responden (37,1%). Dari hasil uji dengan menggunakan uji *Spearman's rho* di dapatkan nilai $p < 0,05$ yaitu $p = 0,007$ yang berarti bahwa ada Hubungan Pengetahuan pasien hipertensi dengan Kepatuhan Kontrol Pada Pasien Hipertensi di poli spesialis RS Bhayangkara Lumajang. Dari hasil menunjukkan *Correlation Coefficient* sebesar (+0,447) yang menunjukkan ada hubungan yang cukup antara Pengetahuan pasien hipertensi dengan Kepatuhan Kontrol Pada Pasien Hipertensi di poli spesialis RS Bhayangkara Lumajang. Dan nilai positif menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan pasien hipertensi maka semakin tinggi juga kepatuhan kontrol responden yang menderita hipertensi di poli spesialis RS Bhayangkara Lumajang

Tabel 3 Tabel silang antara sikap dengan Kepatuhan Kontrol Pada Pasien Hipertensi.

Sikap	Kepatuhan				Total	
	Tidak patuh		Patuh			
	f	%	f	%	f	%
Negatif	12	34,3%	3	8,6%	15	42,9%
Positif	4	11,4%	16	45,7%	20	57,1%
Total	16	45,7%	19	54,3%	35	100%
Nilai P value 0,00, $\alpha=0,05$, dan <i>Correlation Coefficient</i> 0,596						

Dari hasil Tabel silang 3 di dapatkan bahwa hampir sebagian responden yang dengan sikap positif mempunyai tingkat kepatuhan kontrol kategori patuh sebanyak 16 responden (45,7%). Dari hasil uji dengan menggunakan uji *Spearman's rho* di dapatkan nilai $p < 0,05$ yaitu $p = 0,000$ yang berarti

bahwa ada Hubungan sikap pasien hipertensi dengan Kepatuhan Kontrol Pada Pasien Hipertensi di poli spesialis RS Bhayangkara Lumajang. Dari hasil menunjukkan *Correlation Coefficient* sebesar (+0,596) yang menunjukkan ada hubungan yang cukup antara Sikap pasien hipertensi dengan Kepatuhan Kontrol Pada Pasien Hipertensi di poli spesialis RS Bhayangkara Lumajang. Dan nilai positif menunjukkan bahwa semakin baik sikap pasien hipertensi maka semakin tinggi juga kepatuhan kontrol responden yang menderita hipertensi di poli spesialis RS Bhayangkara Lumajang.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan pasien hipertensi yang melakukan pemeriksaan kesehatan di Poli Spesialis RS Bhayangkara Lumajang.

Hasil identifikasi pengetahuan pasien hipertensi didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 20 responden atau 57,1 %..

Pengetahuan dan kesadaran pasien tentang hipertensi merupakan faktor penting dalam mencapai kontrol tekanan darah. Pengetahuan individu mengenai hipertensi membantu dalam pengendalian hipertensi karena dengan pengetahuan ini individu akan sering mengunjungi dokter dan patuh pada pengobatan. Pada hipertensi, pengetahuan dan sikap pasien bisa mempengaruhi kepatuhan, pengendalian tekanan darah, morbiditas dan mortalitas pasien (Busari et al, 2010). Beberapa alasan yang berpengaruh pada kurangnya pengenalan dan kontrol pada hipertensi adalah kurangnya pengetahuan orang-orang mengenai berbagai macam aspek dari tekanan darah tinggi. Hipertensi yang tidak segera ditangani berdampak pada munculnya penyakit jantung (Congestif Heart Failure - CHF), gagal ginjal (end stage renal disease), dan penyakit pembuluh darah perifer. Hipertensi memang menjadi masalah kesehatan yang serius, karena jika hipertensi tidak terkendali akan berkembang dan menimbulkan komplikasi yang berbahaya bagi penderitanya.

Peneliti berpendapat bahwa Pengetahuan dan kesadaran pasien mengenai tekanan darah memegang peranan penting pada kemampuan untuk mencapai kesuksesan pengendalian tekanan darah pada hipertensi. kurangnya pengetahuan pasien mengenai hipertensi menjadi salah satu penyebab tidak terkontrolnya tekanan darah pasien. Pengetahuan penderita hipertensi akan sangat berpengaruh pada sikap untuk patuh berobat karena semakin tinggi pengetahuan maka keinginan untuk patuh berobat juga semakin meningkat.

2. Sikap pasien hipertensi yang melakukan pemeriksaan kesehatan di Poli Spesialis RS Bhayangkara Lumajang.

Hasil identifikasi sikap pasien hipertensi didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap positif sebanyak 20 responden atau 57,1 %

Menurut Notoarmodjo (2003) menyatakan bahwa salah satu faktor penentu terjadinya perubahan perilaku kesehatan adalah faktor predisposisi (predisposing factor) yang didalamnya termasuk pengetahuan dan sikap terhadap penyakit hipertensi. Pengetahuan merupakan domain penting untuk menentukan tindakan seseorang, karena dari pengalaman dan penelitian membuktikan bahwa perilaku dan sikap didasari oleh pengetahuan. Sikap merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai obyek atau situasi yang relatif *ajeg*, yang disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar pada orang tersebut untuk membuat respons atau berperilaku dalam cara tertentu yang dipilihnya. Sikap terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu yang meliputi hubungan antara individu dengan lingkungan fisik maupun lingkungan psikologis di sekelilingnya.

Notoarmodjo (2003) berpendapat bahwa Untuk terwujudnya sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain fasilitas. Disamping faktor fasilitas juga diperlukan faktor dukungan dari pihak lain, misalnya suami, istri, orang tua atau mertua sangat penting untuk mendukung praktek pemberian rehidrasi oral. Sikap menjadi faktor yang paling kuat, karena dengan sikap ingin sembuh dan keinginan untuk menjaga kondisi tubuh tetap sehat akan

berpengaruh terhadap penderita untuk mengontrol diri dalam berperilaku sehat. Kemampuan penderita hipertensi agar tidak menjadikan penyakitnya semakin parah adalah selalu patuh dengan mengontrolkan diri kepada petugas kesehatan dan menjaga perilaku pola makan yang salah satunya adalah melakukan diet rendah garam.

Peneliti berpendapat bahwa Pengetahuan baik seseorang terhadap objek baru dalam kehidupannya maka akan lahir sikap positif yang nantinya kedua komponen ini menghasilkan tindakan yang baru yang lebih baik. Dengan mendapatkan informasi yang benar, diharapkan penderita hipertensi mendapat bekal pengetahuan yang cukup untuk dapat melaksanakan pola hidup sehat dan dapat menurunkan resiko terjadi komplikasi.

3. Kepatuhan kontrol pasien hipertensi yang melakukan pemeriksaan kesehatan di Poli Spesialis RS Bhayangkara Lumajang.

Hasil identifikasi kepatuhan kontrol pasien hipertensi didapatkan bahwa sebagian responden patuh kontrol sebanyak 19 responden atau 54,3 % .

Kepatuhan adalah suatu perubahan perilaku dari perilaku tidak mentaati peraturan ke perilaku yang mentaati peraturan (Notoatmodjo, 2003). Kepatuhan adalah derajat dimana pasien mengikuti anjuran klinis dari dokter yang mengobatinya. Kepatuhan berasal dari kata patuh yaitu suka menurut perintah, taat kepada perintah/aturan dan disiplin yaitu ketaatan melakukan sesuatu yang dianjurkan atau yang ditetapkan, kepatuhan adalah secara sederhana sebagai perluasan perilaku individu yang berhubungan dengan minum obat, mengikuti diet dan merubah gaya hidup yang sesuai dengan petunjuk medis.

Perilaku kepatuhan tergantung pada situasi klinis tertentu sifat penyakit, dan program pengobatan (Harold dalam Niven, 2002). Banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan yaitu antara lain pemahaman tentang intruksi, kualitas interaksi, isolasi sosial dan keluarga, serta keyakinan, sikap dan kepribadian. Dalam penelitian ini kepatuhan yang dimiliki responden disebabkan karena sikap pasien yang tidak mentaati peraturan atau perintah dari petugas kesehatan.

Peneliti berpendapat bahwa ada berbagai masalah yang menyebabkan pasien hipertensi tidak melaksanakan kontrol kepada tenaga kesehatan dan tidak kontrol tekanan darah, diantaranya adalah sebagian besar pasien hipertensi tidak merasakan adanya keluhan, kurangnya pengetahuan pasien hipertensi tentang bahaya penyakit hipertensi itu sendiri, tidak mengikuti nasihat petugas dengan mengamalkan diet dan gaya hidup yang benar dan kepatuhan kontrol ke pelayanan kesehatan, meskipun hanya sedikit klien hipertensi yang memiliki pengetahuan rendah tentang penyebab serta bagaimana gejalanya, namun karena aktivitas atau kesibukan pasien hipertensi sehingga sebagian dari mereka terlambat mendeteksi dini serangan hipertensi.

PENUTUP

1. KESIMPULAN

- a. Sebagian besar responden di poli spesialis RS Bhayangkara Lumajang memiliki pengetahuan cukup.
- b. Sebagian besar responden di poli spesialis RS Bhayangkara Lumajang memiliki sikap positif.
- c. Sebagian responden di poli spesialis RS Bhayangkara Lumajang didapatkan patuh kontrol.
- d. Ada Hubungan Pengetahuan pasien hipertensi dengan Kepatuhan Kontrol Pada Pasien Hipertensi di poli spesialis RS Bhayangkara Lumajang.
- e. Ada Hubungan sikap pasien hipertensi dengan Kepatuhan Kontrol Pada Pasien Hipertensi di poli spesialis RS Bhayangkara Lumajang.

2. SARAN

- a. Berdasarkan hasil penelitian ini yang menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang hipertensi dengan tekanan darah rata-rata, maka disarankan:
- b. Agar selalu melakukan kontrol rutin ke petugas kesehatan, atur gisi dengan gisi rendah garam, jaga perilaku hidup sehat, kurangi stress sehingga tidak memicu terjadinya peningkatan tekanan darah.

- c. Agar selalu memberikan komunikasi, informasi dan edukasi baik secara langsung dengan memberikan penyuluhan kepada pasien maupun keluarganya tentang gejala dini maupun asupan gisi penderita hipertensi.
- d. Memberikan KIE melalui tim PKMRS yang di berikan secara langsung kepada pasien rawat jalan terutama pasien hipertensi sebulan sekali, dan secara tidak langsung memberikan leaflet atau promosi melalui Web site RS Bhayangkara Lumajang dengan edukasi sedini mungkin secara nyata mengenai bahaya hipertensi kepada pasien hipertensi agar dapat mencegah terjadinya komplikasi.
- e. Institusi pendidikan Sebagai salah satu sumber bahan seminar atau edukasi untuk kelompok masyarakat yang rentan terutama yang melakukan kunjungan di Rumah sakit Bhayangkara Lumajang
- f. Peneliti lain dapat dilakukan penelitian lanjutan mengenai hubungan pengetahuan dan sikap tentang hipertensi dengan tekanan darah rata-rata dengan desain berbeda dan lebih banyak lagi sampel dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, 2010. *Analisis faktor yang berhubungan dengan ketidakpatuhan pasien penderita hipertensi pada pasien rawat jalan di RSU H. Adam Malik Medan.* Skripsi Fakultas Farmasi USU: Medan. Dari <http://yayanakhyar.files.wordpress.com/2010/02/>
- Alligood, M. R & Tomey A. M., (2006). *Nursing Theorists And Their Work Edisi* Mosby, Inc
- Arikunto, S ,2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI.* Jakarta: Rineka Cipta, Hal: 139-140, 234-240.
- Azwar, S.,2003. *Penyusunan Skala Psikologi.* Yogyakarta. Pustaka Pelajar hal 50
- Azwar, S.,2003. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 34

- Bruner&Suddarth ,2002, *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta.EGC, hal. 115.
896
- Chintyawati, Yurike,2010, *Hubungan pengetahuan sikap dan dukungan keluarga dengan tekanan darah terkontrol pada penyakit Hipertensi di Posyandu Lansia Puskesmas lidah Kulon*. Skripsi .Tidak dipublikasikan
- Depkes,2007,*Hipertensi di indonesia*. Diakses dari <http://www.depkes.go.id?undex.php?=newsw&task=viewarticle> tanggal 30-10-2011 jam 14.00 wib
- Ester Monica,2005, *Pedoman Perawatan Pasien*, jakarta EGC hal 45
- Ganiswarna,S.G,2007, *farmakologi dan terapi*.Jakarta:Fakultas Kedokteran UI hal 112
- Genaro, A.R,2000,k *Remington (ed) the Science and practice of Pharmacy Edisi 20th edition*. USA: Lippincott Williams &Wilkins Co Walter Kluwers Company, hal. 1948-1949
- GrayHuon H,2007, *Notes cardiologi*, EMS hal 234
- Guyton & Hall,2008,*Buku Ajar Fisiologi kedokteran, Vol I*, Jakarta EGC, hall 259
- Hidayat, Alimul A,2007, *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika, hal 70
- Majid ,Abdul,2004, *Krisis Hipertensi Aspek Klinis Dan Pengobatan*, Digital USU Library Bag fisiologi Fak Kedokteran Universitas Sumatera Utara
- Manurung, Betty,2010, *Hubungan Pengetahuan pasien hipertensi dengan kepatuhan pasien dalam pelaksanaan program terapi hipertensi*, Digital USU Library Fakultas Keperawatan Universitas sumatera utara
- Marhani, Lili dan H Tantan s,2007,*100 Question & answer Hipertensi*, Jakarta, Elek media komputindo hal 201
- Niven, Neil,2002, *Psikologi Kesehatan: Pengantar Untuk Perawat & Profesional Kesehatan Lain*. Jakarta: EGC, Hal. 192-199.
- Notoatmodjo, S,2003, *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta, Hal.114- 165, 120, 205-207

- Nursalam,2003, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika, Hal. 93-97
- Nursalam,2008, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika, Hal 89.91.94
- Padmawinata, Kosasih,2001,*Pengendalian Hipertensi*. Bandung: Penerbit ITB Hal 77
- Program Studi Ilmu keperawatan Unair,2011, *Pedoman Penyusunan Proposal Dan skripsi*.Surabaya: UNAIR
- Samim & Sirwan.2010. *Compliance of hypertensive patients to management in Duhok Governorate using Morisky-Green Test*. Duhok Medical Journal, Volume 4, Number 1. Diakses dari jurnal elektrik USU, tanggal 8-02-2012 jam 22.00 wib
- Sarafino, E.P,2000, *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction*. Online www.wordpress.com. Diakses 30-10-2011 jam 14.00
- Sugiyono,2008,*Metode Penelitian Pendidikan :pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal 60
- Tjokronegoro,2001,*Buku ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid Ii Edisi 3*;Jakarta: Balai Penerbit FKUI. Hal:453
- Vitahealth,2005,*Hipertensi*; jakarta; Gramedia pustaka utama Hal 45
- Widodo, Rahayu,2006,*Panduan Keluarga Minum Dan Menggunakan Obat*. Yogyakarta: Kreasi Wacana. Hal 129
- Wirjowidagdo, Sudjaswadi dan M. Sitanggang,2008,*Tanaman Obat untuk penyakit jantung, Darah tinggi dan kolesterol*. Jakarta selatan.FKUI hal 50